

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem HRIS berbasis web dan mobile yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan PT. Kinglab Indonesia sebagai pengguna akhir. Dengan mengadopsi metode prototipe, sistem HRIS ini bertujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Proses wawancara yang dilakukan selama tahap pengumpulan kebutuhan pengguna menyioroti bahwa saat ini pengelolaan sumber daya manusia masih mengandalkan pendekatan tradisional menggunakan file Excel, yang menyebabkan administrasi perusahaan menjadi tidak teratur dan kurang sistematis. Oleh karena itu, sistem HRIS ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyimpan seluruh administrasi perusahaan, termasuk riwayat perizinan karyawan, jatah cuti karyawan, dan berbagai administrasi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, sistem HRIS yang dikembangkan dalam format web dan *mobile* memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk mengaksesnya melalui perangkat yang mereka miliki, meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan dengan memungkinkan mereka mengelola informasi pribadi mereka dengan mudah. Selain itu, keberadaan sistem ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, dengan memungkinkan proses pengelolaan karyawan mulai dari perekrutan hingga penggajian dilakukan secara efisien dan efektif. Adopsi sistem HRIS yang canggih dan terus-menerus diperbarui menjadi kunci untuk menjaga kompetitivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Dengan demikian, seluruh sistem HRIS dapat menjadi solusi yang efektif dengan platform yang fleksibel sesuai dengan perangkat

pengguna, mendukung perusahaan dalam menjalankan proses bisnis sumber daya manusia secara efisien dan efektif. Inovasi ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan data karyawan.

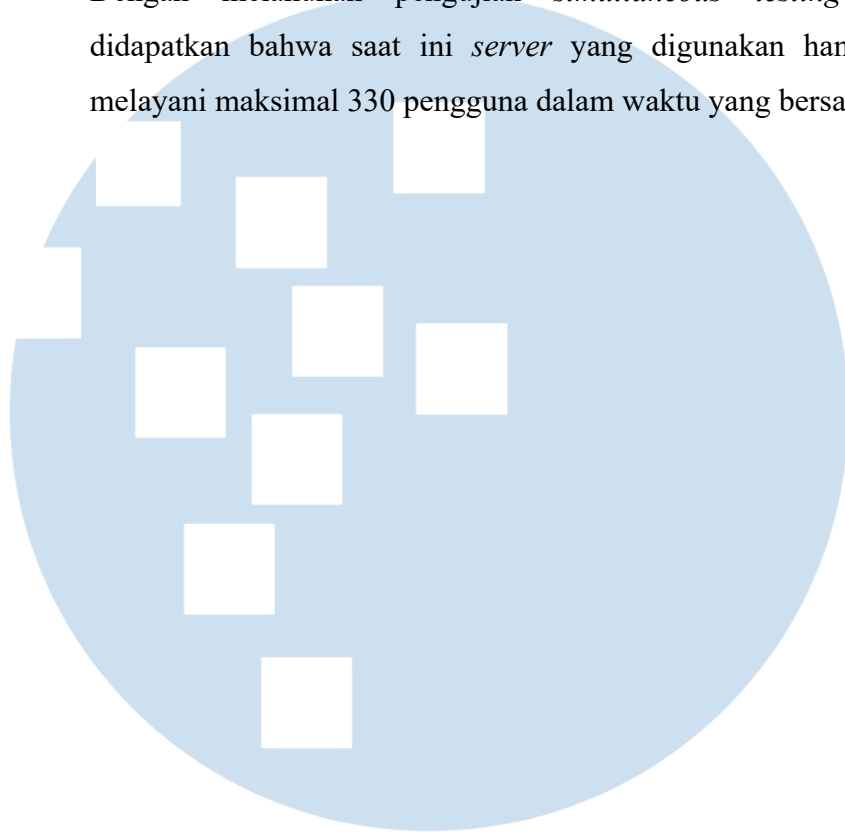
Untuk memastikan seluruh sistem dapat digunakan dengan baik, dilakukan pengujian menggunakan *Black Box Testing*. Proses pengujian melibatkan dua pengguna, di mana pengguna pertama berasal dari pihak eksternal untuk memberikan sudut pandang lain, dan pengguna kedua berasal dari pihak internal untuk memeriksa apakah sistem sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Dari hasil uji yang telah dilakukan dengan melibatkan 3 peran yang berbeda, terdapat total 12 fitur dan 133 *use case* yang diuji. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur telah berjalan dengan baik, tanpa adanya kesalahan sehingga pengguna dapat melakukan pelatihan kepada karyawan yang ada di perusahaan sebelum proses implementasi.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem HRIS pada penelitian selanjutnya yang serupa:

1. Disarankan untuk mempertimbangkan publikasi rancang bangun sistem HRIS agar dapat diakses dengan mudah menggunakan platform-platform yang sudah ada.
2. Menyediakan fitur pelatihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan lain.
3. Mengembangkan sesi pada platform desktop menggunakan cookies untuk membatasi waktu sesi pengguna, meningkatkan keamanan dan pengalaman pengguna.
4. Merancang fitur untuk pengunggah file PDF pada sistem HRIS sehingga sistem dapat mengolah dokumen dalam berbagai format.
5. Mengembangkan sistem dengan database yang mampu menangani lalu lintas (*traffic*) yang lebih besar, mencegah terjadinya kesalahan

seperti *server down* dan memastikan ketersediaan sistem yang stabil. Dengan melakukan pengujian *simultaneous testing request* didapatkan bahwa saat ini *server* yang digunakan hanya dapat melayani maksimal 330 pengguna dalam waktu yang bersamaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA